

**PERAN LURAH DALAM MEMBANGUN PARTISIPASI MASYARAKAT
MENUJU PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA**
(Studi Di Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu Kota Batu)

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

SKRIPSI



Oleh:

YULIUS META YEWA

NIM 2015210085

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Keberhasilan pembangunan Desa Ngaglik di Kota Batu tergantung dari keterlibatan masyarakat. Pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dipengaruhi secara negatif oleh rendahnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan yang sedang berlangsung. Untuk mencapai pembangunan yang efektif, pemerintah desa harus dengan demikian memperluas keterlibatan semua lapisan masyarakat, menyerukan keterlibatan awal dan tulus (partisipasi) dari semua pemangku kepentingan. Di Desa Ngaglik, Kecamatan Batu, Kota Batu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi lurah dan untuk memastikan unsur-unsur pendukung dan penghambat pelibatan masyarakat dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia. Untuk memahami peristiwa yang terjadi, metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan prosedur pengumpulan data wawancara mendalam. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, dan sampel peserta dipilih berdasarkan sifat-sifat yang dianggap terkait erat dengan sifat-sifat populasi. Menurut temuan studi, keterlibatan pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia didasarkan pada tiga inisiatif utama: pengembangan manusia, pertumbuhan bisnis, dan pengembangan lingkungan. Perselisihan antar golongan dan keterbatasan sumber daya merupakan unsur yang mendorong pengembangan sumber daya manusia di Kecamatan Ngaglik Kota Batu, sedangkan variabel yang mendorong transparansi pendanaan Lurah di Kecamatan Ngaglik Kota Batu.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan SDM, Kelurahan Ngaglik Kota Batu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya pembangunan suatu bangsa dilakukan untuk kesejahteraan masyarakat, demikian pula dengan Negara Indonesia. Tujuan pembangunan nasional Indonesia adalah untuk melindungi negara dan seluruh tumpah darah Indonesia, sesuai dengan pembukaan UUD 1945. Pendiri Suharto Gagasan pelibatan masyarakat dalam program pembangunan telah digunakan sejak tahun 1996, namun sejalan dengan paradigma pemerintahan Orde Baru, semua kebijakan pembangunan dibuat dari atas (oleh pejabat yang mengambil untung dari mereka) tanpa berkonsultasi dengan masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya. Akibatnya, Sigalingging dan Warjio (2014:116) berpendapat bahwa keterlibatan masyarakat memainkan peran penting dalam perencanaan dan pembangunan karena, pada intinya, masyarakat adalah kelompok yang sadar akan masalah dan kebutuhan satu sama lain..

Salah satu strategi untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan proyek pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah adalah mobilisasi partisipasi. Masyarakat diharapkan merespon upaya pemerintah dengan berpartisipasi aktif. Masyarakat dapat menjalankan pemerintahan yang baik jika diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Peran pemerintah dalam mobilisasi partisipasi dapat membantu individu memahami bagaimana pengaruhnya terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kelompok sosial dan kesadaran masyarakat terhadap daerah berpenduduk terdekat.

Keterlibatan masyarakat menurut Gaventa dan Valderma yang dikutip oleh Dwiningrum (2011: 34-35), adalah keterlibatan dalam mendukung berbagai macam partisipasi

masyarakat dalam pengambilan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam berbagai masalah vital yang berdampak pada kehidupan sehari-hari. populasi umum.

Adalah tugas setiap orang untuk mempromosikan dan memperluas keterlibatan masyarakat dalam pertumbuhan sumber daya manusia untuk kemakmuran ekonomi. Harapan manusia dan langkah pertama menuju kebahagiaan adalah kesejahteraan. Setiap individu atau kelompok manusia memiliki seperangkat tuntutan yang unik, sehingga setiap individu atau kelompok memiliki perspektif yang unik tentang batas-batas kesejahteraan. Namun, di kota-kota di Indonesia, penambahan penduduk diimbangi dengan perluasan sarana dan prasarana kota serta peningkatan pelayanannya. Gagasan panduan mereka, yaitu menyelamatkan tanah tanpa mempertimbangkan bagaimana pembangunan akan berdampak pada lingkungan, dengan demikian harus benar dalam arti yang luas. Untuk mewujudkan keadaan dan kondisi yang memajukan kesejahteraan masyarakat Gamal Rindarjono (2010: 45-47).

Fokus pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam berbagai tahapan pembangunan telah menggantikan paradigma partisipasi masyarakat. Masyarakat harus dilihat sebagai objek pembangunan dan subjek atau pelaku pembangunan, sesuai dengan konsep panduan program. Diharapkan pembangunan akan berlanjut, program akan maju, dan masalah itu sendiri dapat diselesaikan, terutama dengan meningkatkan tingkat keterlibatan dan kualitas masyarakat. Saat ini masih banyak acara pelibatan masyarakat yang belum melibatkan keterlibatan masyarakat dengan sebaik-baiknya dalam proyek pembangunan. Terlepas dari kenyataan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan saat ini sering diabaikan, banyak pihak masih gagal untuk melibatkan masyarakat secara efektif, sehingga program-program hanya berlangsung sebentar sebelum kembali ke keadaan semula. Tria Prabawati, (2015:35).

Seluruh wilayah Republik Indonesia menjadi sasaran program pemerintah, dan pelibatan masyarakat adalah kunci keberhasilannya. Kemampuan dan keamanan masyarakat untuk terlibat dalam proyek-proyek pembangunan juga terkait dengan upaya untuk mencapai

keberhasilan program, yang tidak sepenuhnya bergantung pada kapasitas aparaturn pemerintah. Biaya dan kapasitas pemerintah untuk melaksanakan program pembangunan akan meningkat jika ada pelibatan masyarakat. Istilah "partisipasi" sering digunakan dan secara luas di seluruh masyarakat.

Keterlibatan adalah gagasan utama dan konsep pemandu pengembangan masyarakat; pembangunan yang efektif memerlukan partisipasi awal dan aktif (partisipasi) dari semua pemangku kepentingan dalam desain proyek yang akan memiliki pengaruh pada mereka. Ketika masyarakat percaya bahwa partisipasi mereka sangat penting, pembangunan akan meningkat dalam hal kualitas, efektivitas, dan efisiensi.. (Halimatus Syadiyah, 2018:2)

Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat akan mengoptimalkan pembangunan desa/kelurahan dalam hal berbagi informasi, perencanaan, pengambilan keputusan, pelaksanaan pembangunan, dan hasil pembangunan. Partisipasi sangat penting untuk kemajuan karena itu adalah proses yang harus diselesaikan untuk menjadi sukses. Pembangunan tidak dapat berlangsung tanpa dukungan seluruh masyarakat. Transparansi antara masyarakat dan pemerintah sangat mungkin terjadi sebagai akibat dari keterlibatan aktif masyarakat dalam pembangunan...

Menurut pengamatan, tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan di Desa Ngaglik, Kecamatan Batu, dan Kota Batu belum optimal, yang kurang berhasil dalam pembangunan di sana. Di berbagai bidang, tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan masih lebih rendah dari tingkat partisipasi masyarakat yang ditetapkan oleh Lurah. Dampak dari permasalahan tersebut di atas, khususnya belum memadainya tingkat keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kecamatan, terlihat dari belum meratanya realisasi rencana pembangunan. Pihak kelurahan butuh ide segar, dan ketua RT mendorong RT untuk berkolaborasi secara efektif demi keberhasilan pembangunan.

Tidak mungkin memisahkan inisiatif kepala desa untuk mempromosikan partisipasi di semua tingkat sosial dalam pembangunan yang efektif, termasuk keterlibatan awal dan tulus dari semua pemangku kepentingan dalam perencanaan kegiatan yang akan mempengaruhi mereka. . Rendahnya partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan secara adil, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti rapat-rapat di desa Ngaglik, dan kurangnya kepala desa dalam memberikan arahan dan musyawarah melalui masyarakat merupakan semua permasalahan dan kendala yang dihadapi. terjadi di Desa Ngaglik, sesuai dengan temuan observasi (pengamatan sementara) yang dilakukan peneliti di lapangan..

Dari Latar Belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Lurah Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Menuju Pembangunan Sumber Daya Manusia di Kelurahan Ngaglik Kecamatan Batu Kota Batu”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Lurah dalam membangun partisipasi masyarakat menuju pembangunan sumber daya manusia di kelurahan Ngaglik, Kecamatan Batu Kota Batu?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat masyarakat menuju pembangunan sumber daya manusia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran lurah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat menuju pembangunan sumber daya manusia di Kelurahan Ngaglik kecamatan Batu Kota Batu
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat menuju pembangunan sumber daya manusia.

1.4. Manfaat Peneliti

a) Manfaat Teoritis

Kajian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan berfungsi sebagai prosedur observasional untuk memecahkan masalah di daerah tersebut, khususnya yang berkaitan dengan kemajuan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan.

b) Manfaat Praktis

menambah pengetahuan penulis dalam mengenali bagaimana fungsi lurah dalam membina keterlibatan masyarakat untuk mencapai pengembangan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmadi, R. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat. Kajian Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Salemba Empat.

Alam, H. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial (konsep Pemberdayaan masyarakat)*. Jakarta : Erlangga.

Fahrudin, Adi. 2011. *Pemberdayaan, Partisipasi, dan Penguatan Kapasitas*. Bandung: Humaniora.

Hasibuan, Malayu SP. 2005. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta. Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Jurnal

Andreeyan, Risal. 2014. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Jurnal: Universitas Mulawarma Samarinda.

Henryk, Stepanus. 2013. *Studi tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda*.

Dominggus Bali, Muhammad Okto Adhitama. 2019. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia*. JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. ISSN. 2442-6962. Vol. 8 No. 4. Universitas Tribhuwana Tungadewi.